

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu.²

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.³

¹ Arif Furkhan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

² Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 20.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 42.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah *AD&ADP Cell*, yang terletak di Ds. Bedali Kec. Ngancar Kab. Kediri. Proses penelitian masuk ke lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti meminta surat keterangan (izin) dari IAIN Kediri untuk melakukan penelitian di *AD&ADP Cell*
- b. Peneliti memberikan surat keterangan tersebut kepada Pimpinan *AD&ADP Cell*
- c. Peneliti melaksanakan penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴Sumber data ini terbagi menjadi sumber data primer dan data sekunder.

Sumber data primer (*primary data*) yakni data penelitian yang diperoleh dari sumber asli (tidak melalui media perantara).⁵Data primer ini diperoleh dari observasi dan wawancara yang dilakukan dengan narasumber yaitu Pimpinan *AD&ADP Cell*, karyawan dan konsumen *AD&ADP Cell*. Data sekunder (*secondary data*) berupa dokumen resmi yang dimiliki dan dalam bentuk publikasi.⁶ Data ini

⁴Ibid., 21.

⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 42.

⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam, Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: UPFE UMY, 2003),42.

umumnya berupa bukti, catatan, dan laporan data yang terkait dengan AD&ADP *Cell*, serta buku dan dokumen lain yang menunjang penelitian ini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, dipergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dengan jalan pengamatan dan pencatatan.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara langsung dan jelas terhadap apa yang terdapat di lapangan. Disini peneliti mengamati proses terjadinya transaksi jual beli yang dilakukan penjual dan pembeli secara langsung di AD&ADP *Cell*.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara memperoleh dengan jalan menyelidiki dokumentasi yang ada sebagai tempat menyimpan data. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁸ Peneliti menggunakan tehnik dokumentasi ini untuk mengetahui latar belakang objek

⁷ Kartini, Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Alumni,1986), 142.

⁸Ibid., 236.

penelitian, arsip-arsip, dan lain-lain.⁹Peneliti melakukan penelitian tentang profil perusahaan, struktur perusahaan, dan produk yang ada di AD&ADP *Cell*.

c. Metode Wawancara

Metode ini mencakup cara yang dipergunakan untuk satu tujuan tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau mendapatkan secara lisan langsung dari seseorang responden atau informan.¹⁰ Adapun wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada pemilik AD&ADP *Cell*, karyawan/karyawati AD&ADP *Cell*, dan konsumen untuk memperoleh keterangan tentang penelitian yang diteliti. Peneliti melakukan wawancara kepada 20 orang konsumen dari 500 pelanggan di bulan terakhir. Peneliti memperoleh keterangan tentang sejarah perusahaan, transaksi jual beli, dan yang terkait dengan konsep pemasaran yang dilakukan oleh AD&ADP *Cell*.

F. Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis secara terus menerus sejak awal penelitian sampai akhir dari penelitian ini. Jadi, data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi ini dipelajari dan di analisis sampai akhir penelitian. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik

⁹ Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 164.

¹⁰ Koencoroningrat, *Metode Wawancara dalam Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), 129.

deskriptif dengan membuat gambaran sistematis dan aktual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara:¹¹

a. Reduksi data atau penyederhanaan

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan dan reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan.

Dengan adanya reduksi ini, data yang diperoleh di lapangan dapat dipetakan peneliti sesuai dengan kondisi yang ada dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian.

b. Paparan dan sajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Hal ini akan membantu peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian – bagian tertentu dari data hasil penelitian.¹²

Selain itu, proses penyajian data secara sistematis dan selektif ini diharapkan memberikan kontribusi kepada peneliti. Disini peneliti juga mengelompokkan data yang diperoleh dari lapangan agar dapat dipilah sesuai kebutuhan penelitian.

¹¹Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005),125.

¹²Ibid.,126.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat terbuka kemudian menjadi lebih rinci dan meruncing pada pokok permasalahan.

Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data, dimana semua itu tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.¹³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang obyektif, diperlukan teknik pemeriksaan, dimana berfungsi untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan latar belakang penelitian dan kredibilitas. Menurut Lexy J. Moleong, terdapat tiga dari tujuh kriteria kredibilitas dari teknik pemeriksaan, yaitu:¹⁴

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan salah satu cara untuk melihat data yang terkumpul sudah relevan atau sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau belum, dengan teknik ini diharapkan dapat menemukan ciri – ciri dan unsur – unsur yang kurang relevan.

¹³ Noer Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Rake Sarikin, 1996), 104.

¹⁴ Moleong, *Metode*. 178.

Pada teknik ini peneliti meminta informan untuk membentangkan komentar mengurangi atau menambah informasi yang kurang sesuai dengan informan. Kemudian, data yang telah terkumpul sebelum ditulis dalam bentuk laporan ditunjukkan kepada informan untuk dilihat apakah ada data yang tidak sesuai sehingga diperoleh data yang valid.

2. Triangulasi

Untuk mengecek kebenaran data peneliti melakukan wawancara lagi yang disebut “Trigulasi” yaitu memperoleh data informasi dari beberapa pihak, kemudian disimpulkan lagi dan begitu seterusnya sampai penelitian berakhir.¹⁵

Triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut”.¹⁶

Triangulasi ini dapat dicapai dengan beberapa cara diantaranya:

1. Membandingkan hasil wawancara dengan data pengamatan.
2. Membandingkan informan umum dengan informan pribadi.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan data atau dokumen yang ada.

3. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam penelitian ini sangatlah berperan besar dalam pencapaian data karena peneliti merupakan

¹⁵ Sugiono, *Memahami*, 125.

¹⁶ Moleong, *Metode*. 178.

instrumennya. Dengan keikutsertaan peneliti dalam waktu yang lama, diharapkan dapat memperoleh data yang valid dan berkualitas.¹⁷

Jadi peneliti berkecimpung dalam pengumpulan waktu tidaklah sebentar, tetapi kontinyu secara terus menerus. Sehingga peneliti dapat menguji kebenaran informasi yang diperkenalkan distorsi baik dari diri sendiri maupun responden dan membangun kepercayaan subyek.¹⁸

Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya rekayasa data yang diperoleh dari objek penelitian. Selain itu, peneliti akan lebih mendalami penelitian ini.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahapan – tahapan dengan mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, yaitu:¹⁹

1. Tahap pra lapangan

Menemukan fokus penelitian, menentukan lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap kegiatan lapangan

Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta mengumpulkan data terkait dengan fokus penelitian, menganalisa data yang telah terkumpul.

¹⁷Sutrisno hadi, *Metodologi research.*(Yogyakarta: andi afset, 1987), 42.

¹⁸Sugiyono.*Memahami.* 95.

¹⁹ Moleong,*Metode.*,200.

3. Tahap analisis data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan berupa mencari makna. Analisis dalam pengumpulan data ini meliputi:²⁰

- a. Membuat ringkasan dan mengedit hasil dari wawancara
- b. Mengembangkan pertanyaan dan analisis selama wawancara
- c. Mempertegas fokus penelitian.

4. Tahap penulisan laporan

- a. Menyusun hasil penelitian
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
- c. Perbaiki hasil konsultasi

²⁰Sugiyono, *memahami*, 99.